EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) UNTUK MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SMAN 1 SOMPAK

SKRIPSI

AGUSTIA EKA PUTRI

NIM. B1032191028

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Agustia Eka Putri
NIM	: B1032191028
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Menunjang Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMAN 1 Sompak

Menyatakan dengan sesungghunya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Februari 2025

Agustia Eka Putri

NIM. B1032191028

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustia Eka Putri

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Ujian : 20 Januari 2025

Judul Skripsi :

Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Menunjang Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMAN 1 Sompak.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 27 Februari 2025

Agustia Eka Putri
B1032191028

LEMBAR YURIDIS

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) UNTUK MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SMAN 1 SOMPAK

Penanggung Jawab Yuridis

Agustia Eka Putri
B1032191028

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D NIP. 197402122000122001	04/02/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Nina Febriana Dosinta, SE., M.Si NIP. 198002272006042001	04/02/2025	
3.	Penguji 1	Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA NIP. 197307311997022001	23/01/2025	
4.	Penguji 2	Angga P. Karpriana, SE, M.Acc, Ak NIP. 198611292014041001	03/02/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, penulis ingin menyampaikan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Penulis bermaksud untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Menunjang Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMAN 1 Sompak". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (Strata-1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Penulis merasa bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, saran, dan doa dari berbagai pihak selama penyusunannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Barkah, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku Dosen Penguji Pertama saya pada Ujian Proposal dan Ujian Sidang Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, universitas Tanjungpura Pontianak dan selama masa penulisan skripsi ini berjalan.
3. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Sari Rusmita, SE, MM, selaku Ketua PPAPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Ibu Elok Heniwati, S.E, M.Si, Ak, CA, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Pertama yang dengan sangat rela untuk meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing saya, serta memberikan dorongan dan motivasi selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Nina Febriana Dosinta, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu dalam membimbing saya selama menyusun skripsi ini, serta memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak Angga Permadi Karpriana, SE, M.Acc, Ak, selaku Dosen Penguji kedua yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Seluruh Staff Akademik, Staff PPAPK, Staff Tata Usaha, Staff Perpustakaan, dan seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Pihak SMAN 1 Sompak, terutama Kepala Sekolah yang telah mengijinkan saya untuk melakukan penelitian dan bersedia untuk memberikan informasi yang penulis perlukan. Kemudian, Bendahara Sekolah yang bersedia memberikan informasi dan juga data yang penulis perlukan untuk melakukan penelitian ini.
11. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, yang tak pernah henti memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan juga semangat kepada penulis. Serta keluarga besar yang juga memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Sepupu-sepupu tercinta, Fani, Rya, dan Ivan yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta dorongan kepada penulis agar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.
13. Sahabat seperjuangan yang telah merelakan waktunya untuk selalu menemani penulis pada saat proses penyusunan skripsi.

14. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan secara spesifik, yang telah banyak membantu penulis ketika menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan yang diberikan oleh semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada mereka yang senantiasa bersyukur atas karunia-Nya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan para pembaca.

Pontianak, Agustus 2024

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji efektivitas SMAN 1 Sompak dalam memakai dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian ini memakai metodologi deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Sompak, yang terletak di Jalan Raya Pakumbang, Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan dana BOS oleh SMAN 1 Sompak masih belum efektif. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan SMAN 1 Sompak dalam memenuhi target yang ditetapkan. Tantangan yang dihadapi SMAN 1 Sompak dalam pemakaian dana BOS antara lain letak sekolah yang jauh dari pusat kota dan biaya perlengkapan di kabupaten lebih mahal dibandingkan di kota.

Kata kunci : Dana BOS, Efektif, Sarana dan Prasarana

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine if SMAN 1 Sompak has effectively used School Operational Assistance (BOS) money to support educational facilities and infrastructure. Also, find out what hurdles exist in attempts to enhance educational facilities and infrastructure. This research used a qualitative descriptive strategy. This research was conducted at SMAN 1 Sompak, which is situated on Jalan Raya Pakumbang in the Sompak District of Landak Regency. The findings of this research indicate that SMAN 1 Sompak's use of BOS money remains ineffective. This is because SMAN 1 Sompak has failed to meet its allocated targets. The problems experienced by SMAN 1 Sompak in using BOS funding include the location of the school, which is distant from the city center, and the price of materials in the district is higher than the price of materials in the city.

Keywords: BOS Fund, Effective, Facilities and Infrastructure

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Pendidikan berkualitas tinggi berpotensi melahirkan generasi yang memenuhi harapan masyarakat dalam hal perilaku, nilai moral, serta keterampilan dan keahlian khusus di tempat kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut, negara waib menyediakan lembaga pendidikan yang mempunyai fasilitas yang bermutu dan memadai dan tentunya institusi pendidikan memerlukan dana dalam jumlah besar. Oleh karena itu, pemerintah melaksanakan program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 2 Tahun 2022, menguraikan petunjuk teknis pengelolaan Dana BOS. Berdasarkan petunjuk tersebut, dana BOS diperuntnukkan bagi belanja non-pegawai pada lembaga pendidikan dasar dan menengah. Selain itu, dana BOS juga dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional tambahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah belum mampu memanfaatkan dana BOS secara efisien. Penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas pemakaian dana BOS untuk peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya di SMAN 1 Sompak. Penelitian ini akan mengkaji kendala yang dihadapi SMAN 1 Sompak, khususnya terkait dengan keterlambatan penyaluran dana BOS.

Penelitian ini memakai teknik telaah pustaka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pemakaian dan efektivitas dana BOS. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pentingnya pemakaian dana BOS yang tepat dalam peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya di sektor pendidikan kabupaten.

2. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti mengajukan tiga pertanyaan penelitian yang relevan agar dapat diteliti secara lanjut. Pertama,

Bagaimana sistem perencanaan dan pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang ditetapkan oleh SMAN 1 Sompak?

Kedua, Bagaimana efektivitas pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 1 Sompak untuk meningkatkan sarana dan sarana pendidikan?

Ketiga, Apa saja kendala yang dihadapi oleh SMAN 1 Sompak dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Tujuan pertama adalah untuk memberikan rincian tentang kerangka kerja perencanaan dan pelaksanaan pendanaan BOS yang dikelola oleh SMAN 1 Sompak. Penelitian akan menganalisis proses perencanaan dan pelaksanaan pendanaan BOS di SMAN 1 Sompak untuk menentukan kepatuhan terhadap peraturan sistem pusat. Kedua, untuk mengevaluasi kemanjuran pengelolaan dana BOS yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan yang diawasi oleh SMAN 1 Sompak. Ketiga, untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh SMAN 1 Sompak dalam pengelolaan dana BOS.

4. **Metode Penelitian**

a. Lokasi Penelitian : SMAN 1 Sompak
b. Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif
c. Teknik Pengumpulan Data : Wawancara, Dokumentasi, serta Observasi

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SMAN 1 Sompak memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam memakai dana BOS untuk menunjang sarana dan prasarana pendidikan. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari wawancaara yang telah dilaksanakan, hal tersebut diantaranya :

a. Sistem Perencanaan dan Pelaksanaan, dalam merencanakan dana BOS, SMAN 1 Sompak selalu berpedoman pada petunjuk teknis. Sehingga, hal ini dapat memenuhi syarat dan ketentuan yang telah disediakan oleh pusat. Kemudian, ketika melaksanakan dana BOS, SMAN 1 Sompak juga melakukannya sesuai dengan peraturan yang telah dibuat oleh

pusat. Sehingga hal ini memudahkan pihak sekolah dalam mengelola dana BOS.

b. Efektivitas Penggunaan Dana BOS, SMAN 1 Sompak diketahui telah mengelola dana BOS sesuai dengan juknis yang berlaku. Namun, SMAN 1 Sompak belum memanfaatkannya dengan baik. Karena, SMAN 1 Sompak belum mampu mencapai target anggaran yang telah direncakan.

c. Kendala dalam Mengelola Dana BOS, dalam mengelola dana BOS, SMAN 1 Sompak tentunya mendapatkan beberapa kendala. Diantaranya adalah lokasi sekolah yang terletak jauh dari pusat kota, harga material di kabupaten lebih mahal dibandingkan dengan harga material yang ada di kota. Sehingga, hal ini menyebabkan SMA Negeri 1 Sompak belum mampu untuk menyempurnakan sarana dan prasarana sekolah yang mereka miliki.

6. Kesimpulan dan Saran

Hasil dari penelitian mengenai efektivitas penggunaan dana BOS di SMAN 1 Sompak memperlihatkan bahwa secara keseluruhan pihak sekolah belum mampu memanfaatkan dana BOS secara efektif. Faktor-faktor yang mengakibatkan ketidakefektifan penggunaan dana BOS ialah mencakup sistem pelaksanaan, sistem perencanaan, serta pemanfaatan dana BOS.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, terdapat sejumlah saran yang dapat didesikasikan sebagai alat perbaikan bagi SMAN 1 Sompak. Pertama, SMAN 1 Sompak diharapkan untuk mampu berusaha lebih maksimal lagi untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan pada sekolah tersebut. Dengan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap, maka proses belajar mengajar juga akan menjadi semakin intensif. Selain itu, sarana dan prasarana yang lengkap juga mampu mengembangkan kompetisi guru dan juga peserta didik untuk dapat bersaing dengan sekolah lainnya.

Kedua, pemerintah diharapkan mampu untuk melakukan monitoring secara berkala terhadap penggunaan dana BOS di tiap-tiap sekolah. Dengan adanya kegiatan monitoring, dapat diketahui apakah sekolah tersebut sudah

mengalokasikan dana BOS secara tepat atau tidak. Selain itu, kegiatan monitoring juga dapat meningkatkan kinerja tiap sekolah agar menjadi lebih baik lagi dalam melaksanakan pengelolaan dana BOS.

Ketiga, bagi peneliti diharapkan agar dapat memperpanjang rentang waktu ketika melaksanakn penelitian. Sehingga, dapat menghimpun informasi yang lebih terperinci lagi.

THESIS SUMMARY

1. Background

High-quality education has the potential to produce a generation that meets society's expectations in terms of behavior, moral values, and special skills and expertise in the workplace. To achieve this goal, the state is obliged to provide educational institutions that have quality and adequate facilities and of course educational institutions require large amounts of funds. Therefore, the government is implementing the School Operational Assistance Fund (BOS) program.

Regulation of the Minister of Education, Culture, Research and Technology (Permendikbudristek) Number 2 of 2022, outlines the technical instructions for managing BOS Funds. Based on these instructions, BOS funds are intended for non-employee spending in primary and secondary educational institutions. In addition, BOS funds can also be used to support additional operational activities in accordance with laws and regulations.

Previous research has shown that most schools have not been able to utilize BOS funds efficiently. This study will evaluate the effectiveness of the use of BOS funds to improve educational facilities and infrastructure, especially at SMAN 1 Sompak. This study will examine the obstacles faced by SMAN 1 Sompak, especially related to the delay in the distribution of BOS funds.

This study uses a literature review technique to gain a deeper understanding of the use and effectiveness of BOS funds. This study aims to provide a clearer understanding of the importance of proper use of BOS funds in improving educational facilities and infrastructure, especially in the district education sector.

2. Foemulation of The Problem

Based on the background that has been described, the researcher poses three relevant research questions that can be further studied. First, How is the planning and implementation system of the School Operational Assistance Fund (BOS) set by SMAN 1 Sompak?

Second, How effective is the utilization of the School Operational Assistance Fund (BOS) at SMAN 1 Sompak to improve educational facilities and infrastructure?

Third, What are the obstacles faced by SMAN 1 Sompak in managing the School Operational Assistance Fund (BOS)?

3. Research Purposes

This study has three objectives. The first objective is to provide details on the planning and implementation framework of BOS funding managed by SMAN 1 Sompak. The study will analyze the planning and implementation process of BOS funding at SMAN 1 Sompak to determine compliance with central system regulations. Second, to evaluate the efficacy of BOS fund management related to educational facilities and infrastructure supervised by SMAN 1 Sompak. Third, to identify the challenges faced by SMAN 1 Sompak in managing BOS funds.

4. Research Methods

a. Research Location: SMAN 1 Sompak

b. Research Type: Qualitative Descriptive

c. Data Collection Techniques: Interview, Documentation, and Observation

5. Research Results and Discussion

SMAN 1 Sompak has several factors that influence the effectiveness of using BOS funds to support educational facilities and infrastructure. Based on the results obtained from the interviews that have been carried out, these include:

a. Planning and Implementation System, in planning BOS funds, SMAN 1 Sompak always refers to technical instructions. So, this can meet the terms and conditions that have been provided by the center. Then, when implementing BOS funds, SMAN 1 Sompak also does it in accordance with the regulations made by the center. So this makes it easier for the school to manage BOS funds.

b. Effectiveness of Use of BOS Funds, SMAN 1 Sompak is known to have managed BOS funds in accordance with applicable technical instructions.

However, SMAN 1 Sompak has not utilized it properly. Because, SMAN 1 Sompak has not been able to achieve the planned budget target.

c. Constraints in Managing BOS Funds, in managing BOS funds, SMAN 1 Sompak certainly encounters several obstacles. Among them are the location of the school which is far from the city center, the price of materials in the district is more expensive compared to the price of materials in the city. So, this causes SMA Negeri 1 Sompak to not be able to perfect the school facilities and infrastructure they have.

6. Conclusion and Suggestions

The results of the study on the effectiveness of the use of BOS funds at SMAN 1 Sompak show that overall the school has not been able to utilize BOS funds effectively. Factors that result in the ineffective use of BOS funds include the implementation system, planning system, and utilization of BOS funds.

Based on the results of the study that have been described, there are a number of suggestions that can be dedicated as a means of improvement for SMAN 1 Sompak. First, SMAN 1 Sompak is expected to be able to make maximum efforts to complete educational facilities and infrastructure at the school. With complete educational facilities and infrastructure, the teaching and learning process will also become more intensive. In addition, complete facilities and infrastructure are also able to develop teacher and student competition to be able to compete with other schools.

Second, the government is expected to be able to periodically monitor the use of BOS funds in each school. With monitoring activities, it can be seen whether the school has allocated BOS funds appropriately or not. In addition, monitoring activities can also improve the performance of each school to be even better in implementing BOS fund management.

Third, researchers are expected to be able to extend the time span when conducting research. So that they can collect more detailed information.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **i**

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ..... **ii**

LEMBAR YURIDIS ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

ABSTRAK ..... **vii**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.2.1 Pernyataan Masalah 4
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Kontribusi Penelitian 5
1.4.1 Kontribusi Teoritis 5
1.4.2 Kontribusi Praktis 5

BAB II TELAAH PUSTAKA **6**

2.1 Landasan Teori 6
2.1.1 Pengertian Efektivitas 6
2.1.2 Pengertian Dana BOS 8
2.1.3 Tujuan Dana BOS 9
2.1.4 Pengelolaan Dana BOS 9
2.1.5 Besaran Alokasi Dana BOS 10
2.1.6 Penyaluran Dana BOS 10
2.1.7 Pengunaan Dana BOS 11
2.1.8 Laporan Realisasi Penggunaan Dana BOS 12
2.2 Tinjauan Empiris 13
2.3 Kerangka Pemikiran 30

BAB III METODE PENELITIAN 31

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian 31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 31
3.3 Sumber Data.....31
3.4 Objek Penelitian.....32
3.5 Metode Pengumpulan Data.....32
3.6 Analisis Data 35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37

4.1 Hasil Penelitian 37
4.1.1 Gambaran Umum SMAN 1 Sompak 38
4.1.2 Visi dan Misi SMAN 1 Sompak 38
4.1.3 Tujuan SMAN 1 Sompak.....39
4.1.4 Data Siswa.....40
4.1.5 Hasil Observasi 41
4.1.6 Hasil Wawancara 41
4.2 Pembahasan.....45
4.2.1 Perencanaan dan Pelaksanaan Dana BOS.....45
4.2.2 Efektivitas Pemakaian Dana BOS.....50
4.2.3 Kendala Pengelolaan Dana BOS.....51

BAB V PENUTUP.....52

5.1 Kesimpulan 52
5.2 Keterbatasan.....52
5.3 Saran.....53

DAFTAR PUSTAKA.....55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 19
Tabel 4.1 Data Siswa 40
Tabel 4.2 Hasil Observasi 41
Tabel 4.3 Hasil Wawancara 41
Tabel 4.4 Perencanaan dan Pelaksanaan Dana BOS.....49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 57
Lampiran 2 Dokumentasi.....58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan berkualitas tinggi berpotensi melahirkan generasi yang memenuhi harapan masyarakat dalam hal perilaku, nilai moral, serta keterampilan dan keahlian khusus di tempat kerja. Di Indonesia, sistem pendidikan mengamanatkan agar semua individu berpartisipasi dalam program pendidikan dasar yang dikenal dengan Wajib Belajar 9 Tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut, negara wajib menyediakan lembaga pendidikan yang mempunyai fasilitas yang bermutu dan memadai, sehingga memungkinkan peserta didik mengembangkan dan mengarahkan kemampuan dan minatnya.

Agar institusi pendidikan dapat menawarkan fasilitas dan infrastruktur yang memadai dan terbaik kepada siswanya, diperlukan dana dalam jumlah besar. Oleh karena itu, pemerintah melaksanakan program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk memastikan seluruh sarana dan prasarana sekolah tersedia secara memadai. Agar setiap sekolah dapat menjamin kecukupan sarana dan prasarana pendidikan, serta membina peserta didik yang berprestasi pada bidang studinya.

SMAN 1 Sompak ialah penerima program Dana BOS dari pemerintah. SMAN 1 Sompak mempunyai jumlah siswa sebanyak 424 orang dan staf pengajar sebanyak 27 orang. Sekolah ini dilengkapi dengan 10 ruang belajar dan 4 ruang laboratorium. SMAN 1 Sompak menerima hibah BOS tahunan dari pemerintah. Meskipun demikian, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMAN 1 Sompak dirasa belum mencukupi karena masih belum lengkapnya sarana dan prasarana yang bahkan tidak dimiliki oleh pihak sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 2 Tahun 2022, menguraikan petunjuk teknis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Berdasarkan instruksi

tersebut, dana BOS dialokasikan untuk menutupi pengeluaran non-pegawai pada lembaga pendidikan dasar dan menengah yang menyelenggarakan program wajib belajar. Selain itu, terdapat kemungkinan untuk menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan lain yang sesuai, sepanjang memenuhi peraturan perundang-undangan terkait.

Rachman, A., & Usman, A. (2020). Melakukan penulisan dengan judul "Evaluasi Kebijakan Dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Muhammadiyah Gorontalo". Penulisan menunjukkan bahwa kebijakan dana BOS memberikan dampak positif bagi siswa, guru, dan sekolah. Kebijakan pendanaan BOS sangat berdampak terhadap mutu pendidikan di sekolah dengan memberikan dukungan sarana dan prasarana, seperti pembelian komputer untuk Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Berbasis Komputer (UAMBN-BK). Selain pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler tambahan seperti pramuka, olimpiade KSM, dan beberapa kegiatan lainnya juga memerlukan dana dari dana BOS. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah untuk menerapkan kebijakan keuangan BOS untuk meningkatkan standar pendidikan di Madrasah, meskipun saat ini dana tidak mencukupi untuk mencakup semua program.

Faktor pembeda antara penulisan sebelumnya dan penulisan yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh penulis terletak pada latar geografis penulisannya. Penulisan sebelumnya dilakukan di MTs Muhammadiyah Gorontalo. Saat ini penulis sedang melakukan penulisan di SMAN 1 Sompak.

Artikel berjudul "Ketepatan Sasaran Dana BOS Bagi Siswa SMP Negeri di Kota Makassar" karya Irawati, Kara, Muslimin, dan Umar (2017) memberikan informasi mengenai topik tersebut. Tujuan penulisan ini ialah untuk menilai kemajuan Program Dana BOS pada Sekolah Menengah Negeri yang terletak di Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Penulisan memakai metodologi kuantitatif dan kualitatif. Temuan studi ini menunjukkan bahwa sistem penerimaan dan penyaluran dana BOS yang ada saat ini masih lemah sehingga menimbulkan keluhan dari sekolah. Sekolah mengajukan keluhan mengenai ketidaksesuaian dana dengan kebutuhan sekolah, serta pencairan uang tunai yang tidak tepat waktu.

Jumlah tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah karena tidak semata-mata ditentukan oleh populasi siswa saat ini. Sebaliknya, alokasi dana BOS bergantung pada jumlah siswa di sekolah tersebut. Sekolah mempunyai tanggung jawab untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat, khususnya orangtua anak, guna memudahkan akses mereka terhadap informasi mengenai pelaksanaan program dana BOS. Namun demikian, sekolah tersebut belum mencapai hasil yang optimal.

Perbedaan antara penulisan terdahulu dengan penulisan yang saat ini sedang berjalan terletak pada bagian metodologi penulisan. Dalam penulisan-penulisan sebelumnya, para peneliti menggunakan kombinasi metodologi kuantitatif dan kualitatif, kadang-kadang disebut sebagai metode campuran. Saat ini penulis menggunakan metodologi deskriptif kualitatif.

Telah dilakukan penelitian oleh Saisarani, Kadek G., & Sinarwati, Ni Kadek. (2021), dalam publikasinya yang berjudul "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri 4 Singaraja". Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran proses perancangaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pendokumentasian pengelolaan dana BOS di SMAN 4 Singaraja. Penulisan ini memakai metodologi deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penatausahaan dana BOS di SMAN 4 Singaraja telah dilaksanakan secara efisien sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 8 Tahun 2020. Kendala dalam penanganan dana BOS antara lain sering terjadinya keterlambatan pencairan anggaran dan perubahan peraturan perundang-undangan yang mengatur tata kelola dana tersebut.

Perbedaan antara tulisan sebelumnya dengan tulisan ini terletak pada konteks waktu dan pendekatan yang digunakan. Peneliti, pada dokumen sebelumnya yang ditulis pada tahun 2021, berpegang pada norma teknis yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) tahun 2020 tentang dana BOS. Sementara itu, penulis menulis pada tahun 2024, sesuai dengan spesifikasi teknis pembiayaan BOS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Dokumen tersebut mengacu pada Peraturan

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) No. 2 Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

SMAN 1 Sompak ialah sekolah menengah terpencil yang terletak di Jalan Raya Pakumbang, Kecamatan Sompak, Kabupaten Landak, jauh dari pusat kota. Karena letaknya yang terpencil, sarana dan prasarana pendidikan SMAN 1 Sompak dirasa kurang memadai karena beberapa diantaranya belum selesai dibangun.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Sistem Perencanaan dan Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang ditetapkan oleh SMAN 1 Sompak?
2. Bagaimana Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 1 Sompak untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh SMAN 1 Sompak dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah agar dapat mengetahui seperti apa pengelolaan Penggunaan Dana BOS, diantaranya :

1. Penelitian ini bertujuan memberikan informasi tentang Sistem Perencanaan dan Pelaksanaan Dana BOS pada SMAN 1 Sompak.
2. Menilai Efektivitas Pengelolaan Dana BOS yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan yang dikuasai SMAN 1 Sompak.
3. Agar dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh SMAN 1 Sompak dalam mengelola dana BOS.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

1. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi lembaga pendidikan dengan memberikan ide, keahlian, informasi, dan menjadi referensi untuk penulisan selanjutnya.
2. Hasil penulisan dapat memberikan pembelajaran kepada pencipta pengetahuan tentang efektivitas pemanfaatan dana BOS yang telah diteliti.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Sekolah dapat memanfaatkan temuan penulisan ini sebagai dasar pengambilan keputusan terkait alokasi dana BOS.
2. Penulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada masyarakat mengenai akuntabilitas dan transparansi pemanfaatan dana BOS di sekolah. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan anggota masyarakat dan orang tua siswa mendapatkan wawasan tentang impelementasi aktual dana yang disediakan pemerintah melalui berbagai program sekolah yang dijanjikan.
3. Tujuan penulisan ini dapat menjadi pengetahuan dan keahlian yang berharga bagi penulis dalam penyusunan artikel ilmiah. Selain itu, penulisan ini dapat memenuhi syarat untuk menyelesaikan program sarjana.